

**PENDAMPINGAN MEMBACA AL QURAN ANAK-ANAK TPA AL - HIDAYAH, JOYOTAKAN SEBAGAI UPAYA MEMBERANTAS BUTA HURUF HIJAIYAH SEJAK DINI**

Syaban Al Musyaffa Ibnu Ahmad, Hafian Yuha Putra, Ferdi Pratama Eka Saputra,  
Muhammad Karim Bilhaq, Johan Aldi Ardiansyah, Ahmad Nurrohim

Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: [b200230279@student.ums.ac.id](mailto:b200230279@student.ums.ac.id), [b200230292@student.ums.ac.id](mailto:b200230292@student.ums.ac.id),  
[b200230300@student.ums.ac.id](mailto:b200230300@student.ums.ac.id), [b200230301@student.ums.ac.id](mailto:b200230301@student.ums.ac.id),  
[b200230308@student.ums.ac.id](mailto:b200230308@student.ums.ac.id), [an122@ums.ac.id](mailto:an122@ums.ac.id)

**Abstrak**

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PKL-PP Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta di Desa Joyotakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah serta ayat-ayat Al-Qur'an pada anak-anak TPA Al-Hidayah. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa banyak anak-anak yang belum mahir membaca Al-Qur'an dan kurang aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid. Melalui metode pendampingan personal, pembelajaran interaktif, dan kegiatan kreatif keagamaan, program ini dilaksanakan secara rutin setiap pekan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan huruf hijaiyah, kemampuan membaca ayat pendek, serta meningkatnya antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan pengurus PRM Joyotakan juga meningkat. Kegiatan ini diakhiri dengan refleksi bersama dan penyusunan rekomendasi untuk kesinambungan program. Program ini memberikan dampak positif terhadap literasi keagamaan anak-anak dan memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

**Kata Kunci:** pengabdian masyarakat, Al-Qur'an, hijaiyah, TPA, Joyotakan

**Abstract**

*The community service program implemented by the PKL-PP Kemuhammadiyah team from Universitas Muhammadiyah Surakarta in Joyotakan Village aimed to improve the ability of children at TPA Al-Hidayah to read and write hijaiyah letters and Quranic verses. Initial observations revealed that many children lacked proficiency in reading the Qur'an and were less active in mosque-based religious activities. Through personal mentoring, interactive learning, and creative religious activities, the program was held weekly. The results show a significant improvement in recognizing hijaiyah letters, reading short verses, and increased enthusiasm among children to participate in religious activities. Additionally, the involvement of parents and local Muhammadiyah leadership also improved. The program concluded with a reflection session and recommendations for its sustainability. This initiative had a positive impact on the religious literacy of the children and strengthened social ties between students and the community.*

**Keywords:** community service, Qur'an, hijaiyah, TPA, Joyotakan

**Article History**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **1. Pendahuluan**

PRM Joyotakan terletak di wilayah perdesaan, tepatnya di Desa Joyotakan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. Ranting Joyotakan sangat aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, ini menunjukkan bahwa adanya eksistensi melalui Pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan.

Dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan, PRM Joyotakan rutin mengadakan pengajian bagi anggota dan umum yang dilaksanakan sekaligus sekali dalam satu bulan menunjukkan keaktifan dan antusiasme warga dalam kegiatan keagamaan. Fasilitas ibadah utama yang dimiliki oleh PRM Joyotakan berupa Masjid dan memiliki total bangunan sebanyak 4, yang sering digunakan warga sekitar untuk beribadah.

Dalam bidang pendidikan dan dakwah, PRM Joyotakan juga mengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan sumber dakwah dan pendidikan Al-Qur'an satu-satunya di PRM Joyotakan tepatnya di Masjid Al-Hidayah. Selain itu adapun kondisi dan permasalahan yang sering dihadapi oleh desa Joyotakan yaitu anak-anaknya yang kurang mahir dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an maupun Iqra, serta kurangnya keaktifan dalam kegiatan keagamaan di Masjid.

Oleh karena itu kami dari tim PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan ingin menawarkan sebuah program pengabdian yang kami rancang untuk membantu anak-anak agar dapat mahir dan lancar dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an serta Iqra, serta lebih aktif berkegiatan keagamaan di Masjid. Tujuan kami mengadakan program pengabdian ini adalah agar anak-anak di Joyotakan dapat mahir dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an serta Iqra, Manfaat dari program pengabdian ini, yaitu agar anak-anak dapat lebih meningkatkan pemahamannya mengenai agama Islam, meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu agama, dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

## **2. Metode**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah direncanakan tim PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan ini akan berfokus pada pendampingan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, serta kurangnya keaktifan dalam kegiatan keagamaan di Masjid. Tim dari PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan telah merancang beberapa tahapan implementatif untuk melaksanakan program pengabdian ini, yang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Melakukan observasi awal bersama PRM Joyotakan**

Tahap awal program ini tim dari PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan melakukan diskusi dan observasi lapangan bersama para pengurus PRM Joyotakan, tokoh masyarakat desa Joyotakan guna mengumpulkan informasi tentang kebutuhan spesifik dan permasalahan yang dihadapi oleh warga desa Joyotakan.

### **2. Perencanaan materi pembelajaran dan metode pengajaran**

Di tahap ini tim dari PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan menyusun beberapa materi pembelajaran membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an maupun Iqra Yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan kemampuan anak-anak. Materi dikembangkan dengan pendampingan yang menyenangkan, bertahap, interaktif, dan berbasis pengajaran dari tajwid dasar.

### **3. Melakukan pengelompokan belajar sesuai dengan tingkatan kemampuan**

Pada tahap ini tim PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan menyusun dan melakukan pengelompokan anak-anak berdasarkan tingkat kemampuannya (mulai dari belum mengenal huruf hijaiyah, sedang belajar mengeja ayat Al-Qur'an, ataupun sudah bisa membaca sebagian ayat Al-Qur'an). Pengelompokan ini dilakukan agar metode pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan anak-anak yang berada di Masjid Al-Hidayah.

### **4. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara yang interaktif dan menyenangkan**

Kegiatan pembelajaran materi dilakukan rutin setiap sabtu sore pukul 15.30 dengan beberapa metode: 1. Mengajari anak-anak membaca huruf hijaiyah dan ayat-ayat pendek surat

Al-Qur'an, 2. Latihan menulis huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Qur'an di kertas yang sudah disediakan, 3. Mewarnai huruf hijaiyah dan ayat-ayat pendek Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini untuk memperkenalkan Al-Qur'an secara visual yang menyenangkan. 4. Mendampingi dan mengajarkan anak-anak sudah bisa membaca sebagian ayat Al-Qur'an.

#### **5. Melakukan pendampingan personal terhadap anak-anak dan monitoring kemajuan**

Tim PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan melakukan pendampingan dan monitoring anak-anak sesuai dengan kelompoknya. Di setiap akhir pertemuan tim melakukan evaluasi ringan dan memantau untuk mengukur kemajuan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an serta melakukan pendampingan di kondisi yang bila diperlukan.

#### **6. Melakukan kegiatan keagamaan yang kreatif dan menyenangkan**

Di sesi ini tim PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan, mengajak anak-anak untuk aktif mengenal dan mencintai Masjid melalui beberapa kegiatan yang menyenangkan antara lain: 1. Melakukan lomba hafalan ayat-ayat pendek surat Al-Qur'an, 2. Melengkapi dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang rumpang, 3. Mengajak anak-anak untuk menghafalkan surat-surat perlindungan seperti, doan keluar rumah, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi.

#### **7. Melakukan refleksi dan rekomendasi**

Setelah program selesai dilaksanakan tim PKL-PP Kemuhammadiyah Joyotakan melakukan refleksi bersama para orangtua dan pengurus PRM Joyotakan, untuk mengevaluasi dampak kegiatan dari program ini dan menyusun rekomendasi agar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini dapat terus berlanjut di Desa Joyotakan.



### **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pendampingan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak TPA Al-Hidayah, Joyotakan telah berhasil dilaksanakan oleh tim PKL-PP Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah serta ayat-ayat Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Joyotakan, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan di masjid.

#### **1. Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil pendampingan selama beberapa minggu, diperoleh hasil sebagai berikut: Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah

- ↳ Peningkatan kemampuan membaca ayat pendek
- ↳ Peningkatan minat dan partisipasi keagamaan

↳ Keterlibatan orang tua dan pengurus PRM Joyotakan

## 2. Tahapan yang Telah Dilalui

Tahapan implementatif yang telah dilakukan mencakup:

- ↳ Observasi awal dan identifikasi kebutuhan
- ↳ Penyusunan materi dan metode ajar
- ↳ Pengelompokan peserta
- ↳ Pelaksanaan kegiatan belajar
- ↳ Monitoring dan evaluasi
- ↳ Kegiatan kreatif tambahan
- ↳ Refleksi dan rekomendasi

## 3. Perubahan Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

| Aspek                       | Sebelum Kegiatan                          | Sesudah Kegiatan                                            |
|-----------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Kemampuan membaca Al-Qur'an | Banyak anak belum mengenal huruf hijaiyah | Mayoritas anak dapat menyebutkan dan menulis huruf hijaiyah |
| Minat mengikuti TPA         | Rendah, kurang aktif ke masjid            | Lebih antusias dan rutin hadir                              |
| Keterlibatan orang tua      | Terbatas, tidak terlibat langsung         | Lebih aktif mendukung dan memantau anak                     |
| Suasana kegiatan TPA        | Kurang interaktif dan monoton             | Lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan                 |



Gambar 1. Kegiatan belajar huruf hijaiyah bersama anak-anak di TPA Al-Hidayah.  
Penjelasan: Anak-anak didampingi oleh tim pengabdian saat belajar mengenal dan menulis huruf hijaiyah menggunakan metode visual dan praktik menulis.



Gambar 2. Lomba hafalan surat pendek dan doa harian.

Penjelasan: Anak-anak mengikuti lomba hafalan surat pendek seperti An-Nas dan Al-Ikhlâs dengan semangat dan didampingi oleh para mentor.



Gambar 3. Kegiatan menghafal surat Al-Qur'an dan membaca doa keluar rumah.

Penjelasan: Anak-anak mengikuti menghafalkan surat Al-Qur'an dan doa keluar rumah dan disetorkan kepada kami selaku mentornya dan para remaja Masjid, kemudian kegiatan diakhiri dengan foto bersama anak-anak TPA.

#### 4. Simpulan

Dengan ini PKL-PP Kemuhammadiyah berprogram untuk mengawasi dan melakukan suatu kegiatan yang merupakan praktek lapangan yang tujuan utamanya memperbaiki atau memberi sedikit kemajuan perubahan bagi masyarakat setempat. Program yang kami laksanakan dilakukan di Masjid Al-Hidayah yang menjadi pusat kegiatan dari PRM Joyotakan karena tempatnya sangat dekat dengan lokasi PRM. Terjun lapangannya kami ke PRM Joyotakan mungkin dapat memberikan sedikit dampak dengan keaktifan pada masyarakat desa karena

masyarakat yang jarang berpartisipasi dalam keaktifan kegiatan yang berkaitan pada PRM. Salah satunya yaitu menyambut kami dengan hangat serta masyarakat harus siaga atas dari pertanyaan dan beberapa permintaan bantuan dari kami. Tidak hanya TPA, kami juga diundang di beberapa kumpulan anggota PRM serta pengajian di dekat Desa Joyotakan. Mungkin terlihat di desa ini terlihat sangat aktif dengan beberapa kegiatan, namun sebagian masyarakat masih enggan mengikuti pengajian islam mengatasnamakan muhammadiyah. Melihat kurangnya keaktifan masyarakat, kami menyarankan agar nama Muhammadiyah lebih disebarluaskan melalui kegiatan dakwah dan kaderisasi di wilayah Desa Joyotakan, jika diperlukan.

## 5. Persantunan

Kami merasa sangat bersyukur karena kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak. Kerja sama yang terbangun antara kami sebagai pelaksana, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Desa Joyotakan, serta masyarakat sekitar benar-benar memberikan pengalaman yang bermakna. Kami merasakan langsung semangat kebersamaan dan keterbukaan warga dalam mendukung setiap tahapan kegiatan. Hal ini tidak hanya memudahkan proses pelaksanaan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara kami dan masyarakat. Partisipasi aktif dari teman-teman, antusiasme warga, serta arahan maupun fasilitas menjadi bagian penting dalam kelancaran program ini. Kami berharap kegiatan ini bisa memberi manfaat bagi lingkungan sekitar dan menjadi langkah awal untuk terus menjalin hubungan yang positif antara mahasiswa, organisasi lokal, dan warga masyarakat. Dan Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi semua pihak dan menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun masyarakat yang lebih aktif dengan PRM ini.

## 6. Referensi

- Al-Afkar Team. (2024). Jin in Surah Al-Jin Verses 1-7 (Comparative Study of Tafsir Kemenag and Quraish Shihab). *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(4), 1697-1710.
- Azizah, L. N., & Hamidah, I. (2019). Metode Iqra' Sebagai Solusi Efektif Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(1), 20-27.
- Ghazali, D. S. (2022). Eksistensi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 12-21.
- Ghazali, D. S., & Maftazany, H. N. (2022). Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Akhlak Terpuji Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 23-30.
- Ghazali, D. S., & Nurjaman, T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 102-109.
- Ghazali, D. S., & Ramadhani, M. A. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Komik Digital Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1), 55-65.
- Ghazali, D. S., Ramadhani, M. A., Prakoso, D., Maftazany, H. N., Perdana, I., Hadimulya, R., & Puspita, S. D. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Penyebaran Islam pada Kemajuan Teknologi. *LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 161-171.
- Kurniawan, A., & Maulida, F. (2022). Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(3), 198-207.
- Nurhayati, I., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Mengaji Terhadap Perilaku Sosial Anak di TPA Al-Muttaqin. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 133-141.
- Ramadhani, R., & Hidayatullah, M. F. (2021). Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Ketenangan Jiwa Mahasiswa Selama Pandemi. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 89-95.